

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi yang pesat memiliki dampak terhadap ketatnya persaingan antar perusahaan. Perekonomian perusahaan juga harus dijaga agar tetap stabil dikondisi apapun. Dengan adanya persaingan yang ketat, sebuah perusahaan perlu memiliki tujuan yang jelas agar tetap bertahan. Tujuan tersebut untuk mencapai sebuah keuntungan. Persaingan yang semakin ketat telah memotivasi setiap perusahaan untuk berinovasi dalam berbagai aspek salah satunya dibidang keuangan.<sup>2</sup>

Tujuan perusahaan dalam jangka panjang adalah mengoptimalkan nilai perusahaan dengan meminimumkan biaya modal perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pemilik perusahaan. Keputusan pendanaan berkaitan dengan pemilihan sumber dana, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan yang mempengaruhi nilai perusahaan. Sumber dana perusahaan *internal* berasal dari laba ditahan dan depresiasi. Sumber dana *eksternal* perusahaan berasal dari kreditur pemenuhan kebutuhan dana yang berasal dari para kreditur merupakan hutang bagi perusahaan. Dana yang diperoleh dari para pemilik merupakan modal sendiri.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Syahrul Dwi Siswanto dan Sri Utiyati, "Pengaruh Struktur Modal, Modal Kerja, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di BEI", *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol.11 No.5 (2022), hal.1

<sup>3</sup>Eli Safrida, "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Akuntansi Riset*, Vol.3 No.2, hal.552

Perusahaan *food and beverage* adalah perusahaan yang bergerak dibidang makanan dan minuman. Perusahaan ini merupakan salah satu kategori sektor industri di Bursa Efek Indonesia yang memiliki peluang untuk berkembang pesat. Seiring meningkatnya jumlah pertumbuhan masyarakat di Indonesia, volume kebutuhan terhadap *food and beverage* pun terus meningkat. Kecenderungan masyarakat Indonesia untuk menikmati makanan siap saji menyebabkan banyak bermunculan perusahaan-perusahaan baru di bidang makanan dan minuman. Hal ini terlihat dari jumlah industri *food and beverage* di Indonesia yang semakin bertambah.<sup>4</sup>

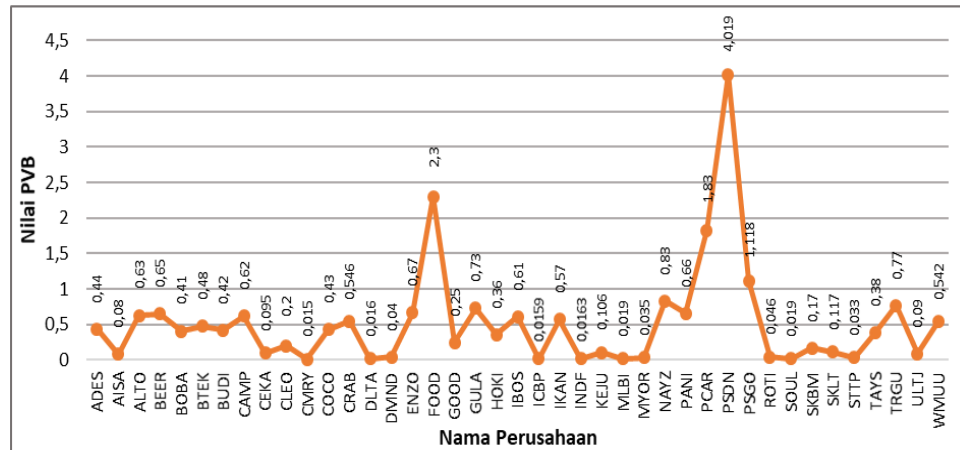
Perusahaan yang sudah terkenal akan mengupayakan peningkatan nilai perusahaannya yaitu dengan cara meningkatkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham perusahaan. Hal yang penting bagi perusahaan yaitu meningkatkan nilai suatu perusahaan karena mencerminkan kinerja dalam perusahaan yang akan mempengaruhi pendapat para investor. Berikut ini adalah data tentang nilai perusahaan *Food and Beverage* pada tahun 2022 yang ditunjukkan oleh nilai *Price Book Value* (PBV) nya.

---

<sup>4</sup>Rosita dan Gantino, "Pengaruh Utang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food & Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015", *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol.5 No.1 (2017) hal.2

Grafik 1.1

Grafik Nilai Perusahaan



Sumber: Diolah dari laporan keuangan

Diketahui pada grafik 1.1 menunjukkan nilai *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan makan dan minuman pada tahun 2022. Perusahaan Akasha Wira International (ADES) memiliki nilai perusahaan sebesar 0,44. Nilai perusahaan pada perusahaan FKS Food Sejahtera (AISA) sebesar 0,08. Pada perusahaan Tri Bayan Tirta (ALTO) memiliki nilai perusahaan 0,63. Perusahaan Jobubu Jarum Minahasa (BEER) memiliki nilai perusahaan sebesar 0,65. Nilai perusahaan yang dimiliki Perusahaan Formosa Ingredient Factory (BOBA) sebesar 0,41. Pada perusahaan Bumi Teknokultura Unggul sebesar (BTEK) 0,48. Perusahaan Budi Starch & Sweetener (BUDI) memiliki nilai perusahaan 0,42. Perusahaan Campina Ice Cream Industry (CAMP) sebesar 0,062. Perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia (CEKA) dengan nilai perusahaan sebesar 0,095. Perusahaan Sariguna Primatirta (CLEO) memiliki nilai perusahaan sebesar 0,2.

Perusahaan Cisarua Mountain Dairy (CMRY) memiliki nilai perusahaan sebesar 0,015. Perusahaan Wahana Interfood Nusantara (COCO) memiliki nilai perusahaan sebesar 0,43. Pada perusahaan Toba Surimi Industries (CRAB) sebesar 0,546. Perusahaan Delta Djakarta (DLTA) memiliki nilai perusahaan 0,016. Perusahaan Diamond Food Indonesia (DMND) sebesar 0,04. Nilai perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan Morenzo Abadi Perkasa (ENZO) sebesar 0,67. Besarnya nilai perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan Sentra Food Indonesia (FOOD) yaitu 2,3. Pada perusahaan Garudafood Putra Putri Jaya (GOOD) memiliki nilai perusahaan sebesar 0,25. Pada perusahaan Aman Agrindo (GULA) nilai perusahaan yang dimiliki sebesar 0,73. Perusahaan Buyung Poetra Sembada (HOKI) memiliki nilai perusahaan sebesar 0,36.

Adapun nilai perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan Indo Boga Sukses (IBOS) yaitu sebesar 0,61. Selain itu pada perusahaan Indofood CBP (ICBP) memiliki nilai perusahaan sebesar 0,0159. Pada perusahaan Era Mandiri Cemerlang (IKAN) memiliki nilai perusahaan sebesar 0,57. Pada perusahaan Indofood Sukses Makmur (INDF) nilai perusahaan yang dimiliki sebesar 0,0163. Pada perusahaan Mulia Boga Raya (KEJU) sebesar 0,106. Nilai perusahaan pada perusahaan Multi Bintang Indonesia (MLBI) sebesar 0,019. Pada perusahaan Mayora Indah (MYOR) nilai perusahaan yang dimiliki sebesar 0,035. Pada perusahaan Hassana Boga Sejahtera (NAYZ) sebesar 0,83. Pada perusahaan Pantai Indah Kapuk Dua

(PANI) memiliki nilai perusahaan 0,66. Pada perusahaan Prima Cakrawala Abadi (PCAR) memiliki nilai perusahaan sebesar 1,83.

Selain itu pada perusahaan Prasadha Aneka Niaga (PSDN) memiliki nilai perusahaan 4,019. Perusahaan Palma Serasih (PSGO) memiliki nilai perusahaan 1,118. Pada perusahaan Nippon Indosari Corpindo (ROTI) nilai perusahaan yang dimiliki sebesar 0,046. Pada perusahaan Mitra Tirta Buwana (SOUL) sebesar 0,019. Nilai perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan Sekar Bumi (SKBM) sebesar 0,17. Pada perusahaan Sekar Laut (SKLT) nilai perusahaan yang dimiliki sebesar 0,117. Perusahaan Siantar Top (STTP) memiliki nilai perusahaan 0,033. Pada perusahaan Jaya Swarasa Agung (TAYS) nilai perusahaan yang dimiliki sebesar 0,38. Perusahaan Cerestar Indonesia (TRGU) nilai perusahaan yang dimiliki sebesar 0,77. Pada perusahaan Ultra Jaya Milk Industry (ULTJ) nilai perusahaan sebesar 0,09. Perusahaan Widodo Makmur Unggul (WMUU) nilai perusahaan yang dimiliki sebesar 0,542. Adanya nilai perusahaan yang berbeda dari tiap perusahaan tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya yaitu struktur modal. Penetapan struktur modal perusahaan menjadi masalah pendanaan yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan memiliki pengaruh pada posisi keuangan perusahaan.<sup>5</sup> Hal yang menjadi dasar bagi kemajuan serta imunitas perusahaan terletak pada

---

<sup>5</sup>Teguh Erawati dan Diani Monica Sihaloho, "Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Kebijakan Diveden Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, Vol.1 No.1 (2019), hal.113

struktur modal. Adanya struktur modal tersebut dapat memberikan dampak strategis dalam pencapaian sebuah tujuan jangka panjang. Struktur modal dapat berpengaruh kepada beban dan ketersediaan dana secara signifikan sehingga berakibat pada kinerja keuangan perusahaan. Dalam pengoptimalan struktur modal perusahaan, pemilihan sumber pendanaan yang menjadi pokok. Dengan adanya struktur modal yang ideal maka perusahaan dapat mengoptimalkan laba dan membentengi daya ketika menemui lingkungan yang bersaing.

Struktur modal merupakan suatu masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan. Struktur modal akan memiliki dampak terhadap posisi keuangan perusahaan. Kesalahan dalam menentukan struktur modal dapat berpengaruh terhadap keberlangsungan perusahaan. Ketika perusahaan menggunakan utang terlalu besar, beban yang harus ditanggung perusahaan semakin besar. Sehingga dapat meningkatkan resiko keuangan perusahaan jika perusahaan tidak membayar beban bunga atau angsuran hutangnya.<sup>6</sup>

Selain itu, faktor perusahaan dapat tetap bersaing yaitu dari kinerja keuangan. Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai proses usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan pada laporan keuangan perusahaan. Pihak intern dan *ekstern* membutuhkan informasi tentang kinerja keuangan. Pihak *intern*

---

<sup>6</sup>Eny Maryanti, "Analisis Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol.1 No.2 (2016), hal.143

yang dimaksud yaitu manajemen. Dan pihak ektern yaitu pelaku bisnis, kreditor, calon investor dan pemerintah. Informasi keuangan diperlukan untuk menilai potensi sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan dimasa depan untuk memprediksi kapasitas produksi dan sumber daya. Informasi keuangan digunakan oleh pengelola perusahaan untuk dijadikan sebagai acuan dalam mengambil keputusan.<sup>7</sup>

Laporan keuangan salah satu sumber informasi mengenai perkembangan perusahaan. Laporan keuangan dapat dilihat dari perubahan posisi keuangan. Laporan keuangan dipublikasikan oleh perusahaan untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Para pelaku bisnis baik *intern* maupun *ekstern* memerlukan informasi tersebut dalam pengambilan keputusan. Penilaian kinerja perusahaan sangat penting dilakukan oleh manajemen perusahaan supaya dapat menganalisa performa perusahaan.<sup>8</sup>

Kinerja keuangan perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena nilai perusahaan yang baik atau buruk tergantung dari hasil kinerja yang dihasilkan dalam suatu perusahaan. Para investor akan tertarik dan lebih percaya untuk menanamkan modalnya apabila perusahaan memiliki prospek yang baik. Hal tersebut bisa untuk saat ini maupun di masa yang akan datang. Dan seiring dengan berjalan dan berkembangnya suatu perusahaan, tingkat pertumbuhan perusahaan akan menunjukkan sampai seberapa jauh kemampuan perusahaan untuk menghasilkan dan memperoleh laba. Jadi perusahaan yang memiliki

---

<sup>7</sup>Syahrul Dwi Siswantoro dan Sri Utiyati, *Pengaruh Struktur Modal ...*, hal.2

<sup>8</sup>*Ibid.*, hal. 2

tingkat pertumbuhan perusahaan yang tinggi akan lebih banyak diminati<sup>9</sup> oleh para investor. Sehingga investor tertarik untuk berinvestasi dan hal tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan.<sup>10</sup>

Perusahaan yang telah *go public* dapat dikategorikan sebagai perusahaan besar atau perusahaan yang mempunyai pertumbuhan yang baik, sehingga pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dapat memperlihatkan apakah suatu perusahaan dapat berkembang atau tidak. Investor akan lebih tertarik dengan perusahaan besar dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil. Karena perusahaan yang besar cenderung lebih berani untuk mengeluarkan saham baru yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan dari pada perusahaan yang berukuran kecil.<sup>11</sup>

Perusahaan yang tumbuh dengan cepat memperoleh hasil positif dalam pemantapan posisi di era persaingan. Pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan sedang berkembang. Jika investasi dilakukan dengan tepat, maka pertumbuhan perusahaan akan mendatangkan laba di masa depan. Semakin cepat

---

<sup>9</sup>Teguh Erawati dan Diani Monica Sihalobo, *Pengaruh Struktur Modal...*, hal. 113

<sup>10</sup>*Ibid.*, hal. 114

<sup>11</sup>Febriana Evananda dan Yuliasuti Rahayu, "Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.7 No.10 (2018), hal.2



pertumbuhan perusahaan akan mengakibatkan nilai perusahaan yang semakin tinggi pula.<sup>12</sup>

Pertumbuhan perusahaan merupakan peningkatan ataupun penurunan dari total aset yang dimiliki perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari naik ataupun turunnya total aset periode saat ini dengan periode sebelumnya. Aset yang dimaksud adalah aktiva yang digunakan untuk aktifitas operasional suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki aset meningkat maka hasil operasionalnya juga cenderung meningkat. Sehingga berdampak pada peningkatan kepercayaan pihak investor terhadap perusahaan.<sup>13</sup>

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah struktur modal, kinerja keuangan, pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

---

<sup>12</sup>Reza Novitasari dan Krisdianto, “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020”, *Jurnal Akuntansi dan Manajemen (JAM)*, Vol.18 No.2 (2021), hal.72

<sup>13</sup>L. W. Karuni dan N.M. Suci, “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Farmasi Di BEI”, *Jurnal Akuntansi Profesi*, Vol.13 No.1 (2022), hal.53

2. Apakah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal, kinerja keuangan, pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Besar harapan dari penulisan ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Sebagai bahan literatur atau bahan rujukan bagi yang akan melakukan penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai kajian ilmu pengembangan dalam bidang keuangan dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Penulis

Dapat dijadikan sebagai wawasan, pengetahuan dan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tentang nilai perusahaan.

- b. Bagi Perusahaan

Dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen untuk mengambil sebuah keputusan.

- c. Bagi Peneliti Mendatang

Dijadikan sebagai bahan referensi dalam pengembangan teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tentang nilai perusahaan.

## **E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

### 1. Ruang Lingkup

Dalam penelitian yang menjadi ruang lingkup serta batasan agar lebih terarah, fokus dan tidak keluar dari persoalan yang akan dibahas. Yang menjadi medan dalam penelitian ini adalah terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Yang menjadi variabel bebas adalah struktur modal, kinerja keuangan, dan pertumbuhan perusahaan. Dan yang menjadi variabel terikat adalah nilai perusahaan.

### 2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang telah dipublikasikan sehingga memiliki keterbatasan waktu, pikiran, dan jaringan internet dalam melakukan penelitian.

## **F. Penegasan Istilah**

### 1. Definisi Konseptual

#### a. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan nilai jual sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Nilai perusahaan juga dianggap sebagai nilai pasar atas surat berharga utang dan ekuitas perusahaan yang beredar. Peningkatan nilai perusahaan merupakan sebuah prestasi, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan

para pemilik juga akan meningkat sebagaimana yang diinginkan para pemiliknya.<sup>14</sup>

b. Struktur Modal

Struktur modal adalah sumber dana jangka panjang yang tertanam dalam perusahaan dengan jangka waktu lebih dari satu tahun.<sup>15</sup>

c. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.<sup>16</sup>

d. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan merupakan keterpautan antara jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan masa sekarang dan sebelumnya akan jumlah aset pada awalnya.<sup>17</sup>

2. Definisi Operasional

Definisi operasional yang dimaksud dari penelitian ini bagaimana suatu struktur modal, kinerja keuangan, pertumbuhan perusahaan dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

---

<sup>14</sup>Mohamad Nur Utomo, *Ramah Lingkungan Dan Nilai Perusahaan*, (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2019) hal.51

<sup>15</sup>Agus Zainul Arifin, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2018) hal.69

<sup>16</sup>Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, (Serang: Desanta Muliavisitama,2020) hal.2

<sup>17</sup>Neni Pitriyani, dkk, "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening", *Ekonometrika*, Vol.13 No.2 (2018), hal.256

a. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai jual perusahaan dengan kesepakatan harga yang akan diberikan oleh pembeli. Pada variabel ini dihitung dengan menggunakan *Price to Book Value* (PVB) yaitu dengan cara harga pasar per saham dibagi nilai buku per lembar saham.

b. Struktur Modal

Struktur modal adalah sumber dana yang digunakan sebagai dana operasional perusahaan dalam jangka panjang. Struktur modal dihitung menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER) dengan cara total hutang dikali 100% dibagi ekuitas.

c. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah cara untuk melihat pelaksanaan keuangan perusahaan. Pada variabel ini diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) yaitu laba bersih dikali 100% dibagi total aset.

d. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan adalah perubahan jumlah aset perusahaan masa sekarang dan sebelumnya. *Growth* merupakan pengukuran yang digunakan untuk mengukur pada variabel pertumbuhan perusahaan. Cara pengukurannya yaitu total aktiva (t) dikurangi total aktiva (t-1) dikali 100% dibagi total aktiva (t-1).

## **G. Sistematika Skripsi**

Bagian awal, terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

Bagian utama, terdiri dari:

### **BAB I PENDAHULUAN**

- a. Latar belakang masalah
- b. Identifikasi masalah
- c. Rumusan masalah
- d. Tujuan penelitian
- e. Kegunaan penelitian
- f. Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian
- g. Penegasan istilah
- h. Sistematika skripsi

### **BAB II LANDASAN TEORI**

- a. Teori yang membahas variabel terikat (Y)
- b. Teori yang membahas variabel bebas pertama ( $X_1$ )
- c. Teori yang membahas variabel bebas kedua ( $X_2$ )
- d. Teori yang membahas variabel bebas ketiga ( $X_3$ )
- e. Kajian penelitian terdahulu
- f. Kerangka konseptual
- g. Hipotesis penelitian

### BAB III METODE PENELITIAN

- a. Berisi pendekatan dan jenis penelitian
- b. Populasi, sampling, dan sampel penelitian
- c. Sumber data, variabel dan skala pengukurannya
- d. Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian
- e. Analisis data

### BAB IV HASIL PENELITIAN

- a. Hasil penelitian (berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis)

### BAB V PEMBAHASAN

Berisi pembahasan data penelitian dan hasil analisis data

### BAB VI PENUTUP

- a. Kesimpulan
- b. Saran atau rekomendasi

Bagian akhir, terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, daftar riwayat hidup.